

## **ABSTRACT**

**EVALUATION THE APPLICATION LEVEL OF STANDARD OPERATIONAL PROCEDURE (SOP) RICE SEED BREEDING ON SEED SELF-RELIANCE VILLAGE PROGRAM AT SABDODADI VILLAGE, SUB DISTRICT BANTUL, DISTRICT BANTUL. 2019. WIDYASAKTI ARUMNINGTYAS DRAJAT PALUPI (Undergraduate Thesis supervised by ARIS SLAMET WIDODO & SUSANAWATI).** Rice seed breeding is one of farming business that produced superior and certified rice seed. Seed Self-Reliance Village program from government gives facilities for farmer to be able to produce certified seed and supply their own seed needs. This research was aimed to describe the implementation of Seed Self-Reliance Village program and analyze the application level of Standard Operational Procedure (SOP) rice seed breeding at Sabdodadi Village, Bantul. The method used in this research is descriptive analysis. In the implementation of the Seed Self-Reliance Village program there are six stages, the stages are: stage for determining the village, stage for determining the participants/receiver of the program, stage for aid distribution, stage for training of rice seed breeding, stage for monitoring and evaluation, and stage for reporting. Furthermore, on the application level of Standard Operational Procedure (SOP) rice seed breeding at Sabdodadi Village the result showed average score 70,84 or 94,46% means very high level. Rice seed breeding at Sabdodadi Village done by group of farmer, so that the implementation is coordinated and supervised with the standards. In this case Gapoktan collaboration with Balai Penelitian Teknologi Pertanian (BPTP) and Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura (BPSBTPH) can give counseling about the importance to apply Standard Operational Procedure (SOP) rice seed breeding directly to rice breeding farmers as an effort to increase farmer's awariness to the importance of purity of seed varieties.

*Key words: Evaluation, SOP, rice seed breeding, Seed Self-Reliance Village*

## INTISARI

**EVALUASI TINGKAT PENERAPAN STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) PENANGKARAN BENIH PADI PADA PROGRAM DESA MANDIRI BENIH DI DESA SABDODADI KECAMATAN BANTUL KABUPATEN BANTUL. 2019. WIDYASAKTI ARUMNINGTYAS DRAJAT PALUPI (Skripsi dibimbing oleh ARIS SLAMET WIDODO & SUSANAWATI).** Penangkaran benih padi adalah salah satu usahatani yang memproduksi benih padi yang unggul dan bersertifikat. Adanya program Desa Mandiri Benih (DMB) dari pemerintah yang memberikan fasilitas diharapkan petani mampu memproduksi benih bersertifikat dan memenuhi kebutuhan benihnya sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan program Desa Mandiri Benih dan menganalisis tingkat penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) penangkaran benih padi di Desa Sabdodadi, Bantul. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis. Pada pelaksanaan program Desa Mandiri Benih terdapat enam tahapan, yaitu: tahap penentuan desa lokasi, tahap penetapan pelaksana/penerima program, tahap penyaluran bantuan, tahap pelatihan penangkaran benih padi, tahap monitoring dan evaluasi, dan tahap pelaporan. Selanjutnya, pada tingkat penerapan SOP penangkaran benih padi di Desa Sabdodadi, hasil penelitian menunjukkan perolehan skor rata-rata 70,84 atau 94,46% dengan kategori tingkat penerapan sangat tinggi. Dalam hal ini Gapoktan bisa bekerjasama Balai Penelitian Teknologi Pertanian (BPTP) dan Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura (BPSBTPH) dapat memberikan penyuluhan terkait pentingnya penerapan Standar Operasional Prosedur penangkaran benih padi langsung kepada petani yang melakukan penangkaran sebagai upaya untuk meningkatkan kesadaran petani akan pentingnya kemurnian varietas benih.

Kata kunci: Evaluasi, SOP, penangkaran benih padi, Desa Mandiri Benih